

# Gambaran *Homesickness* Pada Santri Baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al 'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa

Maisa Fitriani<sup>1</sup>, Rizky Andana Pohan<sup>2</sup>, dan Wan Chalidaziah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program studi bimbingan dan konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Langsa  
e-mail: [maisafitriani483@gmail.com](mailto:maisafitriani483@gmail.com)

**Abstrack:** The movement of students from home to the dayah environment will cause the students to be separated from their families, friendships, and daily habits that are inherent in them so that it can lead to homesickness. The purpose of this study was to find out how the description of homesickness in new students at Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Langsa City. This research uses descriptive quantitative method. The population in the study were new students at Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget as many as 300 respondents, using a cluster sampling technique so that there were 77 male respondents and 94 female respondents. The data collection technique used a questionnaire with validity test results on 40 homesickness statement items, where there were 33 valid statement items and 7 invalid statement items and the reliability test results where Cronbach's Alpha > 0.60 i.e. 0.931 > 0.60. The results showed that the homesickness of new students at Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Langsa City was in the moderate category. This is evidenced by 40.9% of new students who have homesickness in the medium category, then 25.1% who have homesickness in the high category, 21.6% who have homesickness in the low category, 6.4% who have homesickness in the low category. in the very high category and 5.8% who have homesickness are in the very low category.

**Keywords:** Dayah; Homesickness; Santri.

**Abstrack:** Berpindahnya santri dari rumah ke lingkungan dayah akan menyebabkan terpisahnya santri dari keluarga, lingkungan pertemanan, dan kebiasaan sehari-hari yang sudah melekat dalam dirinya sehingga dapat menimbulkan *homesickness*. Tujuan dilakukannya penelitian ini mengetahui bagaimana gambaran *homesickness* pada santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yaitu santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget yaitu sebanyak 300 responden, dengan menggunakan teknik sampel *cluster sampling* sehingga yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 77 responden dan perempuan sebanyak 94 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan hasil uji validitas pada 40 aitem pernyataan *homesickness*, dimana terdapat 33 aitem pernyataan valid dan 7 aitem pernyataan tidak valid serta hasil pengujian reliabilitas dimana *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu 0,931 > 0,60. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *homesickness* pada santri baru di dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan 40,9% santri baru yang memiliki *homesickness* pada kategori sedang, kemudian 25,1% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori tinggi, 21,6% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori rendah, 6,4% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori sangat tinggi dan 5,8% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori sangat rendah.

**Kata kunci:** Dayah; Homesickness; Santri.

## PENDAHULUAN

*Homesickness* adalah suatu emosi negatif yang disebabkan oleh perpisahan dari keterikatan dengan rumah, yang ditandai dengan sulitnya beradaptasi dengan lingkungan baru dan memiliki kerinduan terhadap kegiatan serta suasana rumah. Mengacu pada berbagai hasil riset menunjukkan bahwa *homesickness* dialami oleh berbagai usia dan dalam berbagai situasi dimana salah satunya adalah pada santri yang mengalami perpindahan dan transisi sekolah seperti santri yang berada di asrama atau *boarding school* (Lestari, 2021:20). Menurut Thurber & Walton memaparkan bahwa pelajar yang tinggal di asrama memiliki kemungkinan besar mengalami *homesickness* dengan prevalensi antara 16% hingga 91% (2007:1). Penelitian lain dilakukan oleh Watt dan Badger yang menjelaskan bahwa pada pelajar dengan memiliki latar belakang negara yang beragam yang menunjukkan bahwa 40,4% pelajar mengalami *homesickness* (2009:530). Sama halnya dengan penelitian menurut Tartakovsky, mengungkapkan bahwa pelajar yang pindah ke negara lain untuk bersekolah mengalami stress akibat perpindahan (*acculturative stress*) di tahun pertama dimana *acculturative stress* berasosiasi dengan *homesickness* (2007:485). Adapun *acculturative stress* mengalami peningkatan di tahun kedua hingga kemudian menurun pada tahun ketiga dan *homesickness* berkurang seiring berjalannya proses akademik. Penelitian lain juga yang telah dilakukan oleh Meidiana dan Wiwin, menyatakan pendapat bahwa santri rentan menghadapi masalah, di antaranya tidak dapat mengikuti aturan Dayah atau yang sangat disiplin dan ketat, perasaan jenuh dengan aktivitas di Dayah atau, konflik dengan teman, ekonomi keluarga yang kurang mencukupi kebutuhan santri di Dayah (2017:137).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, telah ditemukan masalah pada santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah, kenyataan memperlihatkan bahwa tidak semua santri bisa menyesuaikan diri di lingkungan Dayah. Dengan jauh dari orang tua, meninggalkan keluarga, teman dan budaya rumah. Beberapa keluhan yang dilaporkan oleh santri baru ,diantaranya kurang bisa mengatur jadwal antara formal dengan non formal, kondisi fisik yang belum bisa beradaptasi dengan keadaan di pesantren seperti flu, batuk dan penyakit kulit. Namun hal tersebut di anggap wajar oleh pihak Dayah atau Pesantren. Kebanyakan santri baru yang mengalami kondisi fisik yang belum stabil pada bulan ke empat sampai bulan ke enam semenjak tinggal dalam lingkungan Dayah atau ketika santri menuntut ilmu di Dayah khususnya santri baru sering mengalami kesulitan dalam membangun interaksi sosial baru, menyesuaikan tuntutan budaya dan lingkungan Dayah. Oleh karena itu, tidak jarang santri baru yang merasakan *homesickness*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pihak pengasuh atau pamong, santri baru rentan mengalami berbagai masalah yang berdampak pada proses akademik dan kehidupan sehari-hari dimana salah satunya adalah *homesickness*. Pada sebagian besar santri menampilkan berbagai reaksi negatif seperti murung dan menangis hampir sepanjang hari, sakit, menarik diri dari lingkungan sosial dan berbagai kegiatan hingga pada tingkat yang lebih ekstrem mencoba lari dari Dayah. Selain itu intensitas *drop out* juga rentan terjadi di tahun pertama karena kesulitan santri dalam melepaskan keterikatan dengan rumah sehingga merasa tidak mampu menjalani hidup di tempat yang baru. Santri yang mengalami *homesick* di dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah tersebut biasanya sering menunjukkan beberapa perilaku yang bermasalah, seperti menelfon lebih dari 1 kali sehari, menangis saat mengingat orangtua dan dorongan untuk selalu pulang ke rumah.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang juga dilakukan dengan beberapa guru di Dayah yang mengatakan bahwa banyak santri yang mengalami *homesickness*, ditandai dengan fokus belajar, sedih karena belum terbiasa dengan lingkungan Dayah, meminta izin untuk pulang ke rumah dan menceritakan kepada gurunya tentang keluhan bahwa ia merasa ingin selalu pulang ke rumah dan sulit beradaptasi dengan lingkungan Dayah. Adanya pola pikir yang negatif seperti merasa tidak diperlakukan adil oleh pamong dengan santri lain, merasa

bahwa teman-teman santri tidak menyukai dia, perasaan bahwa dia paling bodoh di kalangan santri seperti tidak bisa membaca Al Qur'an, kitab kuning dan berkata sopan dengan menggunakan bahasa Aceh, selalu merasa dikucilkan sesama santri. Hal tersebut sangat sering dialami santri baru, dengan cara pikir yang salah bisa jadi sampai *su'udzon*.

Merasa kesepian, tidak punya teman, terasingkan oleh pamong, serta perasaan yang berasumsi bahwa dia terlihat rendah dihadapan santri lain merupakan faktor pendukung terjadinya *homesickness* pada santri baru. Santri baru yang merasa kehilangan kasih sayang seorang teman, keluarga dan kehangatan lingkungan lamanya yang disebabkan oleh pola pikir negatif yang santri kelola menyebabkan terjadinya *homesickness* pada diri santri. Dari jabaran fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Gambaran *Homesickness* Pada Santri Baru Di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa"

## KAJIAN LITERATUR

### *Homesickness*

*Homesickness* merupakan emosi yang dirasakan setelah meninggalkan rumah yang ditandai dengan emosi negatif. Dengan demikian, situasi yang terjadi yaitu transisi dari lingkungan lama yang sudah dikenal ke situasi atau lingkungan baru. *Homesickness* menurut Fisher merupakan kesulitan dalam memisahkan diri dari lingkungan lama maupun kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru. Menurut Van Tilburg *et al* bahwa *homesickness* merupakan pikiran obsesif dan fokus kepada lingkungan lama sehingga menghambat dan mengganggu eksplorasi dan adaptasi dengan lingkungan baru (2005:40).

### Aspek-Aspek *Homesickness*

Menurut Van Tilburg, mengklasifikasikan aspek *homesickness* menjadi tiga, yaitu (2005:43)

1. Aspek Kognitif, yaitu karakteristik kognitif individu yang mengalami *homesickness* adalah pikiran yang muncul secara terus menerus tentang rumah yang ditinggalkan.
2. Aspek Fisiologis, yaitu berbagai rasa sakit dan keluhan yang tidak jelas berhubungan dengan kerinduan.
3. Aspek Perilaku, yaitu karakteristik individu yang cenderung menampilkan perilaku apatis, kurang inisiatif, dan kurang memiliki minat pada lingkungan barunya.
4. Aspek Emosi, yaitu ditandai dengan suasana hati yang depresif.

## METODOLOGI

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2014:62). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget yang terdiri dari:

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Keseluruhan
1	Laki-laki	135 Santri
2	Perempuan	165 Santri
<b>Total</b>		<b>300 Santri</b>

Sumber : Pamong Santri Baru Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota atau elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah *cluster sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan memilih klaster-klaster atau area-area tertentu secara random untuk setiap unit sampling (Juliandi & Irfan, 2013:52). Untuk menentukan jumlah sampel dari suatu populasi menggunakan Rumus Slovin dengan hasil yaitu 171 sampel.

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Keseluruhan
1	Laki-laki	77 Santri
2	Perempuan	94 Santri
<b>Total</b>		<b>171 Santri</b>

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memperoleh data mengenai tingkat *homesickness* santri baru. Peneliti menggunakan instrumen *homesickness*. Instrumen yang peneliti gunakan adalah murni hasil pembuatan sendiri berdasarkan empat aspek yaitu aspek kognitif yang terdiri dari indikator pikiran tentang rumah dan pikiran negatif tentang lingkungan baru, aspek fisiologis yang terdiri dari indikator gangguan kesehatan dan kebiasaan yang berubah, aspek perilaku yang terdiri dari indikator apatis, kurang inisiatif dan sedikit minat pada lingkungan baru serta aspek emosi yang terdiri dari indikator tidak nyaman dan kecemasan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat. Pada penelitian ini akan menggunakan kategorisasi jenjang menurut Azwar dalam buku Yusrizal dengan menggunakan prinsip kurva normal yang telah dibagi dalam 5 kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berikut ini merupakan kriteria kategorisasi subjek penelitian dalam Tabel 3 (Yusrizal, 2015:182).

**Tabel 3. Kriteria Kategorisasi Subjek Penelitian**

No	Kriteria	Kategori
1	$M + 1,5 SD < x$	Sangat Tinggi
2	$M + 0.5 SD < x \leq M + 1.5 SD$	Tinggi
3	$M - 0.5 SD < x \leq M + 0.5 SD$	Sedang
4	$M - 1.5 SD < x \leq M - 0.5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1.5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

M : Mean Hipotetik

SD : Standar Deviasi

## TEMUAN

### Deskripsi Data *Homesickness*

Tabel deskriptif berikut ini akan menyajikan gambaran umum mengenai penelitian yang terdiri dari skor minimum, skor maksimal, *mean* dan standar deviasi, yang akan disajikan kedalam skor hipotetik yaitu data yang didapat berdasarkan kemungkinan dan skor empirik data yang di dapat berdasarkan hasil penelitian.

**Tabel 4. Skor Hipotetik dan Skor Empirik Penelitian**

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
	Xmin	Xmak	M	SD	Xmin	Xmak	M	SD
<i>Homesickness</i>	33	165	99	22	93	160	125,6	11,8

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Keterangan:

Xmin = skor minimum

Xmak = skor maksimal

M = Mean

SD = standar deviasi

Gambaran kategorisasi *homesickness* pada sampel penelitian terlihat dalam Tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5. Kategorisasi *Homesickness* Pada Subjek Penelitian**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$143,3 < x$	Sangat Tinggi	11	6,4
$131,5 < x \leq 143,3$	Tinggi	43	25,1
$119,7 < x \leq 131,5$	Sedang	70	40,9
$107,9 < x \leq 119,7$	Rendah	37	21,6
$X < 107,9$	Sangat Rendah	10	5,8
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 5, terlihat jika terdapat 70 santri baru atau sebesar 40,9% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori sedang, 43 santri baru atau sebesar 25,1% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori tinggi, 37 santri baru atau sebesar 21,6% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori rendah, 11 santri baru atau sebesar 6,4% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori sangat tinggi dan 10 santri baru atau sebesar 5,8% yang memiliki *homesickness* berada pada kategori sangat rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget memiliki tingkat *homesickness* yang sedang.

Berdasarkan aspek-aspek dari masing-masing angket juga didapatkan gambaran kategorisasi *homesickness*. Berikut tingkat kategorisasi berdasarkan aspek-aspek *homesickness* santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget, yaitu:

### ***Homesickness* Aspek Kognitif**

Kategorisasi *homesickness* santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget berdasarkan aspek kognitif yaitu:

**Tabel 6. Skor Empirik Penelitian Aspek Kognitif**

Aspek	Skor Empirik			
	Xmin	Xmak	M	SD
Kognitif	21	45	33,3	3,7

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 20, 2022

**Tabel 7. Kategorisasi Aspek Kognitif**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$38,85 < x$	Sangat Tinggi	15	8,8
$35,15 < x \leq 38,85$	Tinggi	29	17
$31,45 < x \leq 35,15$	Sedang	66	38,6
$27,75 < x \leq 31,45$	Rendah	55	32,2
$X < 27,75$	Sangat Rendah	6	3,5
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 7, terlihat jika terdapat 66 santri baru atau sebesar 38,6% yang memiliki *homesickness* aspek kognitif berada pada kategori sedang, 55 santri baru atau sebesar 32,2% yang memiliki *homesickness* aspek kognitif berada pada kategori rendah, 29 santri baru atau sebesar 17% yang memiliki *homesickness* aspek kognitif berada pada kategori tinggi, 15 santri baru atau sebesar 8,8% yang memiliki *homesickness* aspek kognitif berada pada kategori sangat tinggi dan 6 santri baru atau sebesar 3,5% yang memiliki *homesickness* aspek kognitif berada pada kategori sangat rendah.

### **Homesickness Aspek Fisiologis**

Kategorisasi *homesickness* santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget berdasarkan aspek fisiologis terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 8. Skor Empirik Penelitian Aspek Fisiologis**

Aspek	Skor Empirik			
	Xmin	Xmak	M	SD
Fisiologis	16	30	23	2,5

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 20, 2022

**Tabel 9. Kategorisasi Aspek Fisiologis**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$26,75 < x$	Sangat Tinggi	14	8,2
$24,25 < x \leq 26,75$	Tinggi	30	17,5
$21,75 < x \leq 24,25$	Sedang	84	49,1
$19,25 < x \leq 21,75$	Rendah	27	15,8
$x < 19,25$	Sangat Rendah	16	9,4
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 9, terlihat jika terdapat 84 santri baru atau sebesar 49,1% yang memiliki *homesickness* aspek fisiologis berada pada kategori sedang, 30 santri baru atau sebesar 17,5% yang memiliki *homesickness* aspek fisiologis berada pada kategori tinggi, 27 santri baru atau sebesar 15,8% yang memiliki *homesickness* aspek fisiologis berada pada kategori rendah, 16 santri baru atau sebesar 9,4% yang memiliki *homesickness* aspek fisiologis berada pada kategori sangat rendah dan 14 santri baru atau sebesar 8,2% yang memiliki *homesickness* aspek fisiologis berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget memiliki tingkat *homesickness* aspek fisiologis yang sedang.

### Homesickness Aspek Perilaku

Kategorisasi *homesickness* santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget berdasarkan aspek perilaku terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Skor Empirik Penelitian Aspek Perilaku**

Aspek	Skor Empirik			
	Xmin	Xmak	M	SD
Perilaku	24	49	38,2	4,3

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 20, 2022

**Tabel 11. Kategorisasi Aspek Perilaku**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$44,65 < x$	Sangat Tinggi	13	7,6
$40,35 < x \leq 44,65$	Tinggi	35	20,5
$36,05 < x \leq 40,35$	Sedang	69	40,4
$31,75 < x \leq 36,05$	Rendah	43	25,1
$X < 31,75$	Sangat Rendah	11	6,4
<b>Total</b>		<b>171</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 11, terlihat jika terdapat 69 santri baru atau sebesar 40,4% yang memiliki *homesickness* aspek perilaku berada pada kategori sedang, 43 santri baru atau sebesar 25,1% yang memiliki *homesickness* aspek perilaku berada pada kategori rendah, 35 santri baru atau sebesar 20,5% yang memiliki *homesickness* aspek perilaku berada pada kategori tinggi, 13 santri baru atau sebesar 7,6% yang memiliki *homesickness* aspek perilaku berada pada kategori sangat tinggi dan 11 santri baru atau sebesar 6,4% yang memiliki *homesickness* aspek perilaku berada pada kategori sangat rendah.

### Homesickness Aspek Emosi

Kategorisasi *homesickness* santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al- Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget berdasarkan aspek emosi terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 12. Skor Empirik Penelitian Aspek Emosi**

Aspek	Skor Empirik			
	Xmin	Xmak	M	SD
Emosi	16	38	31	4,2

Sumber: Data Primer Diolah SPSS 20, 2022

**Tabel 13. Kategorisasi Aspek Emosi**

Nilai	Kategorisasi	F	%
$37,3 < x$	Sangat Tinggi	4	2,3
$33,1 < x \leq 37,3$	Tinggi	50	29,2
$28,9 < x \leq 33,1$	Sedang	72	42,1
$24,7 < x \leq 28,9$	Rendah	31	18,1
$X < 24,7$	Sangat Rendah	14	8,2
		<b>171</b>	<b>100</b>

## PEMBAHASAN

Secara umum *homesickness* menyebabkan gangguan psikologis dan sosial pada individu. Dampak dari pada *homesickness* sangat besar terhadap individu yang kurang persiapan untuk jauh dari lingkungan rumah khususnya orang tua karena kemungkinan, juga di sebabkan takut dimarahi orang tua atau tekanan- tekanan yang lain. Ciri-ciri kognitif yang disebabkan oleh *homesickness* adalah individu yang menyita pikirannya dengan memikirkan lingkungan rumah. Individu yang *homesickness* sering mengalami depresi, cemas, menarik diri dari lingkungan sosial, tidak bisa fokus terhadap sesuatu kecuali dengan permasalahan rumah. *Homesickness* adalah suatu emosi negatif yang disebabkan oleh perpisahan dari keterikatan dengan rumah, yang ditandai dengan sulitnya beradaptasi dengan lingkungan baru dan memiliki kerinduan terhadap kegiatan serta suasana rumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran *homesickness* pada santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat *homesickness* pada santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan terdapat 70 santri baru atau sebesar 40,9% yang memiliki *homesickness* pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan penyesuaian diri individu ketika berada di lingkungan baru yang kurang baik. Hal tersebut terlihat pada skor rata-rata *homesickness* per aspek tertinggi terletak pada aspek emosi dengan rata-rata skor yaitu 3,88 yang disebabkan oleh perasaan cemas ketika harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Oleh karena itu, penyesuaian diri merupakan faktor utama dalam mempengaruhi *homesickness* yang dialami oleh para santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa. Santri merasa cemas ketika dihadapkan dengan situasi dan kebiasaan baru yang terdapat di dalam dayah. Perasaan cemas ini menyebabkan timbulnya *homesickness* karena santri merasa tidak nyaman dengan lingkungan baru di dalam dayah tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti Mariska (2018) bahwa penyesuaian diri berpengaruh negatif signifikan terhadap *homesickness*, sehingga ketika penyesuaian diri tinggi maka *homesickness* akan rendah dan begitu juga sebaliknya, dimana ketika penyesuaian diri rendah maka *homesickness* akan semakin tinggi. Penyesuaian diri (*adjustment*) merupakan suatu proses dimana individu berusaha keras untuk mengatasi atau menguasai kebutuhan dalam diri, ketegangan, frustrasi, kecemasan dan konflik, tujuannya untuk mendapatkan keharmonisan dan keselarasan antara tuntutan lingkungan dimana dia tinggal dengan tuntutan didalam dirinya. Sehingga semakin cepat santri baru dalam menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan baru yang dijalani di dalam dayah maka *homesickness* yang dialami oleh santri akan semakin berkurang.

Dayah merupakan salah satu sistem pendidikan dimana setiap santri menetap di suatu asrama sebagai suatu bagian dalam proses akademik. Dengan adanya kewajiban menetap di Dayah secara tidak langsung berdampak pada terpisahnya santri dari keluarga, lingkungan pertemanan, dan kebiasaan sehari-hari yang sudah melekat dalam dirinya. Kewajiban santri untuk tinggal di Dayah dituntut agar dapat menyesuaikan diri di lingkungan Dayah, seperti halnya aktivitas-aktivitas yang telah dijadwalkan oleh pengasuh, budaya yang ada di Dayah maupun kebiasaan-kebiasaan santri seperti tutur kata yang sopan, etika yang baik, guna demi terciptanya lingkungan Dayah atau yang harmonis dan kondusif. Hal tersebut membuat santri baru yang tentunya dari kalangan yang berbeda dan daerah yang berbeda akan berhadapan pada situasi dan kondisi yang berbeda dengan situasi dan kondisi yang dialami sebelumnya, sehingga menimbulkan suatu masalah seperti *homesickness*. Orang yang mengalami *homesickness* sangat merindukan rumah, mereka memiliki pikiran obsesif tentang rumah dan ingin kembali ke rumah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Maya Yasmin (2017) yang menunjukkan bahwa mayoritas *homesickness* pada siswa-siswi baru sebanyak 81.41% berada pada kategori sedang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Trinanda

Linggayuni Isnanto dan Agustina Engr (2019) yang menunjukkan hasil bahwa gejala *homesick* yang dialami oleh mahasiswa cenderung rendah, hal ini dikarenakan dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa cenderung tinggi sehingga rasa rindu terhadap rumah dapat tergantikan dengan suasana dan situasi yang sedang dijalani di saat itu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa *homesickness* pada santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan 40,9% santri baru yang memiliki *homesickness* pada kategori sedang, yang disebabkan oleh perasaan cemas ketika harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Oleh karena itu, penyesuaian diri merupakan faktor utama dalam mempengaruhi *homesickness* yang dialami oleh para santri baru di Dayah Futuhul Mu'arif Al-'Aziziyah Simpang Lhee-Seuriget Kota Langsa. Santri merasa cemas ketika dihadapkan dengan situasi dan kebiasaan baru yang terdapat di dalam dayah. Perasaan cemas ini menyebabkan timbulnya *homesickness* karena santri merasa kurang nyaman dengan lingkungan baru di dalam dayah tersebut.

## REFERENSI

- Aini, Nining Khurrotul. *Model Kepemimpinan Transformasional Pondok Pesantren*. Jawa Timur: Jakad Media Publishing. 2019
- Angkatan Madin IAIN Tulungagung. *Sang Santri: Perjalanan Meraih Barakah*. Jakarta: Guepedia. 2020
- Anwar, Shabri Shaleh. *Quality Student of Muslim Achievement*. Surabaya: Yayasan Doa Para Wali. 2016.
- Bass, Jossey. *The Big Book of Parenting and Relationships Solutions*. Yogyakarta: Elex Media Komputindo. 2013
- Efendi, Nur. *Manajemen Perubahan di Pondok Pesantren: Konstruksi Teoritik dan Praktik Pengelolaan Perubahan Sebagai Upaya Pewarisan Tradisi dan Menatap Tantangan Masa Depan*, cet. 1. Yogyakarta: Teras. 2014.
- Fuqahi, Sauqi. *Kapital Multikultural Pesantren*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Kusuma, Rudy Hadi. *Konseling Kelompok Berbasis Nilai-Nilai Pesantren*. Sumatera Selatan: Bening Media Publishing. 2020
- Lestari, Mita. "Hubungan Antara *Sense of Belonging* Dengan Homesickness Pada Siswa baru di Pondok Pesantren", *Al Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 12, No. 1. 2021
- Masyud, Sulton. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta : Dipa Pustaka. 2005
- Mukhlisin. "Penerapan Psikologi Pada Madrasah dan Pondok Pesantren". *Jurnal Al- Ulum Universitas Islam Madura (UIM) Pamekasan*, Vol. 4, No. 1. 2017.
- Nafisah, Nisa'atun. *Air Mata Santri di Negeri Pesantren*. Jawa Timur: Darussalam. 2021.
- Norfai. *Analisis Data Penelitian (Analisis Univariat, Bivariat dan Multivariat)*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media. 2021
- Pakpahan, Andrew Fernando dkk. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan:Yayasan Kita Menulis. 2021
- Polay, Dieu Hack. "A Study of Homesickness and Coping Strategies among Migrant Workers and Expatriates", *International Journal of Psychological Studies*, Vol. 4, No. 3. 2012

- Pritaningrum, Meidiana dan Wiwin Hendriani, "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal Di Pondok Pesantren Modern Nurul Izzah Gresik Pada Tahun Pertama", *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, Vol.2 No. 3, 2013
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Tilburg, Miranda A.L Van and Ad J.J.M Vingerhoets, *Psychological Aspects of Geographical Moves: Homesickness and Acculturation Stress*. Amsterdam: Tilburg University Press. 2005
- Tohir, Kholis. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2020
- Yasmi, Maya. "Gambaran Homesickness Pada Siswa Baru Di Lingkungan Pesantren". *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, Vol. 12, No. 3. 2017
- Yuliansyah, Khairil. *Dayah Dalam Perspektif Hasbi Amiruddin*. Aceh: Lembaga Studi Agama dan Masyarakat Aceh. 2022.
- Yuliawati, Livia. *Pertolongan Pertama Pada Waktu Kuantitatif, Panduan Praktis Menggunakan Software JASP*. Jawa Timur: Universitas Ciputra. 2019.
- Yusrizal. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. 2015
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group. 2014